

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa profil konsistensi representasi dan konsistensi ilmiah siswa SMA dalam memahami konsep fisika, khususnya pada materi hukum Newton tentang gerak Kota Bandung berada pada tingkat konsistensi tidak konsisten representasi dan tidak konsisten ilmiah. Adapun rekapitulasi hasil penelitian konsistensi representasi beberapa sekolah di Kota Bandung adalah 2% konsisten representasi dengan rata-rata skor konsistensi representasi 1.71, 27% cukup konsisten representasi dengan rata-rata skor konsistensi representasi 1.41 dan 71% tidak konsisten representasi dengan rata-rata skor konsistensi representasi 0.71. Rekapitulasi perolehan hasil penelitian konsistensi ilmiah beberapa sekolah di Kota Bandung adalah 77% tidak konsistensi ilmiah dengan rata-rata skor konsistensi ilmiah 0.38, 23% cukup konsisten ilmiah dengan rata-rata skor konsistensi ilmiah 1.4, dan 0% konsistensi ilmiah. Adapun perbandingan profil konsistensi representasi dan konsistensi ilmiah siswa dalam materi hukum Newton tentang gerak pada kelompok sekolah yang berbeda tidak dapat digeneralisasikan secara luas dikarenakan data yang kurang representatif. Analisis data menunjukkan bahwa persentase siswa pada kelompok sekolah 2 yaitu 71% tidak konsisten representasi dan 73% tidak konsisten ilmiah, lebih rendah dibandingkan kedua kelompok sekolah lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih belum memahami dengan baik konsep fisika pada materi hukum Newton tentang gerak.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa pada pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini siswa lebih sulit dalam memahami konsep fisika, khususnya pada materi hukum Newton tentang gerak. Oleh karena itu, dengan menggunakan multi representasi dalam pembelajaran fisika dapat dilangsungkan dengan tatap muka, baik secara langsung maupun virtual menggunakan *zoom meeting / video conference*

lainnya yang diharapkan dapat membuat siswa memahami materi dengan mudah. Selain itu juga siswa dapat berinteraksi dan berdiskusi langsung di saat pembelajaran tatap muka tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya tentang profil konsistensi representasi dan konsistensi ilmiah ini adalah menganalisis berdasarkan jenis kelamin dan umur ataupun jangka waktu antara tes konsistensi dengan pembelajaran di kelas sehingga diketahui apakah jenis kelamin dan umur ataupun jangka waktu tes konsistensi dapat mempengaruhi hasil konsistensi representasi dan konsistensi ilmiah atau tidak. Selain itu juga dapat dilakukan penelitian konsistensi representasi dan konsistensi ilmiah berdasarkan jarak/wilayah di Kota Bandung, sehingga dapat diketahui apakah masih ada proses pembelajaran yang belum merata.